

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan, Sungai Tabuk**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar dulunya bernama Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 yang pada waktu itu masih berbentuk kepanitiaan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah sebagaimana tertulis dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI Kabupaten banjar, beralamat di Muara Kuliling Pembantanan, Desa Lok Buntar Ilir yang sekarang menjadi Desa Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah resmi dinegerikan oleh H. Abdul Majid selaku Bupati Kabupaten Banjar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan. Seiring perputaran waktu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan ini berkembang dengan baik dan pesat. MIN Pembantanan membina beberapa madrasah swasta yang berada disekitarnya yaitu:

- a. MIS Taufiqurrahman (Desa Sungai Pinang Baru)
- b. MIS Darul Aman (Desa Sungai Pinang Lama)
- c. MIS Miftahul Ulum (Desa Lok Buntar)
- d. MIS Al-Ihsan (Desa Pematang Panjang)

e. MIS Nurul Huda ( Desa Sungai Pinang Baru)

Ditinjau dari segi letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan terletak dipinggiran sungai Martapura dan lokasinya sangat strategis dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan MTs N Sungai Tabuk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan hamparan sawah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Martapura.

## **2. Kondisi Madrasah**

Secara georafis, MIN Pembantanan, Sungai Tabuk, berada di sekitar persawahan dan berada di pinggiran sungai Martapura. Pasang surutnya sungai Martapura dapat menyebabkan halaman dan lantai madrasah tergenang air dan mengakibatkan banjir. Keadaan seperti ini sangat mengganggu proses belajar mengajar. Kondisi banjir seperti ini bisa berlangsung selama 3 bulan bahkan sampai 6 bulan seperti banjir yang terjadi pada tahun 2009-2010 yang lalu. Untuk mengatasi hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian dengan menggunakan waktu pagi dan siang menggunakan ruangan yang tidak terendam banjir.

Pada tahun 2004-2005 pihak sekolah bersama dengan komite membangun kembali gedung baru sebanyak 5 buah terdiri dari 4 buah ruang belajar baru dan 1 buah kantor untuk ruang guru dan kepala sekolah serta 4 buah WC. Pada tahun 2007-2008 pihak sekolah bersama komite membangun kembali 1 buah gedung perpustakaan dimana semua bangunan ini adalah bangunan yang

permanen. Gedung baru ini merupakan ruang kelas untuk siswa kelas 5 dan kelas 6, sedangkan kelas 1 sampai dengan kelas 4 masih menggunakan gedung lama dimana bangunan masih bersifat semi permanen. Pada tahun 2011-2012 pihak sekolah beserta komite kembali mendapat dana bantuan rehab 1 buah gedung bertingkat yang digunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru.

Adapun profil secara umum sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nama madrasah : MIN Pembantanan
- b. Alamat
  - 1) Jalan : Kali Martapura
  - 2) Desa : Pembantanan RT. O2
  - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
  - 4) Kabupaten : Banjar
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) Kode Pos : 70653
- c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111630304015
- d. Status madrasah : Negeri
- e. Nomor SK : B/KW/17.4/4/PP.03.2/MI/03/2006
- f. Tanggal : 1 Februari 2006
- g. Penerbit SK : An. Kepala Mapenda Islam
- h. Tahun berdiri : 1960
- i. Tahun penegerian : 1995
- j. Jarak ke kecamatan : 3 km
- k. Jarak ke pusat Otda : 30 km

1. Perjalanan perubahan : MI Al-Istiqamah  
MIN Pembantanan

Adapun nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah dari awal berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

No.	Nama	Periode
1.	H. Anang Tujan (alm)	1960-1970
1.	H.Muhammad Syukeri (alm)	1997-1995
2.	H. M. Zahri Fadle	1996-2006
3.	Sabriansyah, S. Pd.I	2007-2012
4.	Dardiansyah, S. Ag.	2013-sampai sekarang

### 3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

#### a. Tanah dan Gedung

Luas tanah yang dimiliki MIN Pembantanan adalah 4.780 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat nomor: 00004/2003 dengan status hak milik.

#### b. Ruang dan Bangunan

Bangunan gedung MIN Pembantanan terdiri dari gedung yang permanen dan gedung semi permanen. Gedung permanen merupakan gedung untuk ruang belajar sebanyak 4 kelas, 1 gedung kantor dan 1 gedung perpustakaan, sedangkan gedung yang semi permanen adalah untuk ruang belajar sebanyak 10 buah dan 2 ruang untuk kantor kepala madrasah dan kantor guru.

Jenis dan jumlah ruang pada MIN Pembantanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Ruang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	Jumlah Ruang		Keterangan
		Baru	Lama	
1.	Ruang kepala	1 buah	-	Baik
2.	Ruang guru	2 buah	1 buah	Baik
3.	Ruang kelas	4 buah	10 buah	Baik
4.	Ruang TU	1 buah	1 buah	Baik
5.	Perpustakaan	1 buah	-	Baik
6.	Ruang UKS	1 buah	-	Baik
7.	Gudang	-	1 buah	Baik
8.	Ruang komite	-	1 buah	Baik
9.	WC	3 buah	-	Baik

Tabel 4.3 Keadaan Ruang Kantor Gedung Lama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Televisi	1 buah
2.	Meja kerja kayu	10 set
3.	Meja kerja Olympic	5 set
4.	Kipas angin	1 buah
5.	Komputer	3 buah
6.	Printer	2 buah
7.	Jam	3 buah
8.	Lemari kayu	3 buah
9.	LCD	1 buah
10.	Lemari kaca	3 buah
11.	Kompor gas	1 buah
12.	Kompor minyak	2 buah
13.	Lemari piring/cangkir	1 buah
14.	Tempat tidur	1 buah
15.	Meja kursi tamu bahan Jati	1 set
16.	Papan white board	2 buah
17.	Tandom air	1 buah

Tabel 4.4 Keadaan Ruang Kantor Gedung Baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja kerja kayu	10 sent
2.	Kipas angin	1 buah
3.	Jam dinding	2 buah
4.	Lemari kayu	2 buah
5.	Mesin tik	1 buah
6.	Lemari rak buku	1 buah
7.	Kompor gas	1 buah
8.	Lemari piring/cangkir	1 buah
9.	Kursi tamu	1 set
10.	Tandom air	1 buah
11.	Mesin stensil manual	1 buah

Sumber: Data tata usaha MIN Pembantanan tahun 2014

Tabel 4.5 Keadaan Ruang Kepala sekolah dan TU di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja kerja	1 set
2.	Kursi tamu	1 set
3.	Jam dinding	1 buah
4.	Lemari	4 buah
5.	Komputer	1 buah
6.	Kipas angin	1 buah
7.	Printer	1 buah

Sumber: Data tata usaha MIN Pembantanan tahun 2014

Tabel 4.6. Keadaan Ruang Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Rak buku	5 Buah
2.	Meja panjang	6 buah
3.	Lemari	2 buah
4.	Kursi tamu	1 set
5.	Meja kerja	1 set

Sumber: Data tata usaha MIN Pembantanan tahun 2014

Tabel 4.7 Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi	1 set
2.	Meja kursi siswa	18 buah
3.	Papan Tulis White Board	1 buah

c. Peralatan

1) Peralatan Olah Raga

Tabel 4.8 Keadaan Peralatan Olahraga di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Jenis Alat	Jumlah
1.	Tenis Meja	2 set
2.	Bulu tangis	2 set
3.	Bola voli	2 buah
4.	Papan catur	2 buah
5.	Balok Lompat tinggi	2 buah
6.	Bak lompat Jauh	1 buah
7.	Matras	1 buah

2) Alat Peraga

Tabel 4.9 Keadaan Alat Peraga di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Jenis Alat	Jumlah
1.	KIT IPA	1 Set
2.	BHQ	1 Buah
3.	Hitungan Maju MM	1 buah
4.	MABI	1 buah
5.	Kerangka manusia	1 buah
6.	Peredaran darah	1 buah

7.	Sistem transportasi ikan	1 buah
8.	Rantai makanan	1 buah
9.	Metamorfosis	1 buah
10.	Mikroskop	1 buah
11.	Tensi meter	1 buah
12.	Timbangan badan	1 buah
13.	Thermometer	1 buah
14.	Globe	2 buah
15.	Atlas	4 buah

#### 4. Kadaan Guru, Karyawan dan Siswa MIN Pembantanan

##### a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar yang bertugas di MIN Pembantanan Sungai Tabuk tahun pelajaran 2013-2014 berjumlah 25 orang, terdiri dari 13 orang guru negeri dan 12 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel 4.10 Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama/NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Dardiansyah, S. Ag. NIP 196804121998013002	Kepala sekolah	Matematika Bahasa Arab
2.	Norlena, S. Ag. NIP. 197008071997032003	Wakamad kurikulum Wali Kelas II A	Guru Kelas II A
3.	Gazali Rahman, S. Ag. NIP. 150399678	Wakamad Kesiswaan Wali Kelas II B	Guru Kelas II B
4.	Abd. Bashith, S. Ag. NIP.196802052006041018	Wali Kelas VI A	Guru Kelas VIA
5.	Bahraini, S. Pd.I. NIP. 150348273	Wali Kelas VI B	Guru Kelas VI B
6.	Mariatul Kiptiah, S. Ag. NIP. 197008071997032003	Wali Kelas V A	Guru Kelas V A

7.	Maimunah, S. Pd. I. Nip. 150390206	Guru	Akidah Akhlak Fikih
8.	Hamisah, S. Pd. I. Nip. 150411768	Guru	IPA dan SBK
9.	Rina Lisnawati, S. Pd.I. NIP. 150413486	Guru	IPA dan SBK
10.	Jamilah, S. Pd. I. NIP. 197701142005012004	Wali Kelas IV B	Guru Kelas IV B
11.	Sahidah, S.Pd. I. NIP. 197508042003122002	Guru	SKI dan Fikih
12.	H. Baidi, S.Pd. I. Nip.197202052009011002	Wali kelas IV C	Guru Kelas IV C
13.	M. Noor, S. Pd. I. NIP. 150429203	Guru	A. Akhlak dan Qur'an Hadits
14.	Jamaluddin, S. Pd.	Wali Kelas V B	Guru Kelas V B
15.	Abd. Muin, S. Pd.	Wali Kelas III A Pembina Pramuka	Guru Kelas III A
16.	M. Zainuddin, S. Pd. I.	Wali Kelas IV A Pembina Pramuka	Guru Kelas IV A
17.	Mahmud Qusairi, S. Pd. I.	Wali Kelas IB	Guru Kelas IB
18.	Arbainah, S. Pd. I.	Wali Kelas IA	Guru Kelas IA
19.	Supiani	Guru / Pengelola Perpustakaan	PJK dan Akhlak Akhlak Kelas I
20.	Ramlah	Guru	Fikih dan Moluk
21.	Hj. Siti Rohani, .S. Pd.I	Wali Kelas II C	Guru Kelas II C
22.	Arbainah	Guru	PD Kelas IV
23.	Mulyadi	Guru	Muatan Lokal
24.	H.Ahmad Ruslan	Guru	PD Kelas VI
25.	Drs. Yadi	Guru	PD Kelas V

#### **b. Keadaan Karyawan**

Secara khusus tenaga yang mengelola administrasi (TU) 1 orang dengan status PNS dan pengelola perpustakaan 1 orang serta 1 orang sebagai paman yang keduanya berstatus tenaga honor.

Adapun daftar tenaga tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.11 Keadaan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Ket.
1.	Satian Sari NIP. 150348332	P	Pelaksana TU	MAN	PNS
2.	Supiani	L	Pengelola perpustakaan	MAN	Honor
3.	Supiani	L	Paman sekolah	SMP	Honor

### c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MIN Pembantanan, Sungai Tabuk dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Siswa MIN Pembantanan, Sungai Tabuk, 75% berasal dari Desa Pembantanan sendiri dan 25% berasal dari desa sekitarnya.

Adapun data siswa secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	10	6	16
2.	IB	10	7	17
3.	IIA	10	7	17
4.	IIB	10	8	18
5.	IIC	10	7	17
6.	IIIA	11	9	20
7.	IIIB	11	10	20
8.	IVA	10	12	22
9.	IVB	12	9	21
10.	IV C	12	9	21
11.	VA	14	13	27
12.	VB	14	12	26
13.	VIA	15	13	28
14.	VIB	14	13	27
	Jumlah	163	135	298

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2014 bertempat di MIN Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IIB yang berjumlah 18 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran IPA, sehingga aktivitas siswa sangat rendah. Hal ini berakibat nilai siswa tidak dapat mencapai standar minimal yang telah ditetapkan oleh madrasah. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi sumber-sumber energi melalui strategi pembelajaran *card sort*.

### **1. Tindakan Kelas Siklus 1**

#### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

##### **1). Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA kelas II dengan standar kompetensi mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya serta memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Tujuan pembelajaran:
  - (1) Siswa dapat menyebutkan contoh bentuk energi bunyi.

- (2) Siswa dapat menyebutkan contoh bentuk energi cahaya melalui alat rumah tangga.
  - (3) Siswa dapat menyebutkan contoh bentuk energi panas melalui alat rumah tangga.
  - (4) Siswa mampu memberikan contoh bentuk energi gerak.
  - (5) Siswa mampu memberikan contoh alat penghasil energi cahaya melalui alat rumah tangga.
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2). Kegiatan Belajar Mengajar**

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Guru dan siswa membaca do'a.
  - (3) Guru mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - (6) Guru melakukan apersepsi dan motivasi.
  - (7) Guru menjelaskan metode yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti ( 40 menit)

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang materi sumber-sumber energi.
- (2) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.
- (3) Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran *card sort*.
- (4) Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.
- (5) Guru menjelaskan apa-apa yang akan dikerjakan oleh masing-masing tiap kelompok.
- (6) Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.
- (7) Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi.
- (8) Guru memberikan kesempatan siswa memahami kartunya masing-masing.
- (9) Siswa berdiskusi tentang sumber-sumber energi.
- (10) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tugas kelompok siswa di depan kelas.

(11) Melakukan *sharing* di depan kelas tentang hasil diskusi sambil memberikan *reward* kepada siswa yang menyampaikan argumentasi dengan baik dan benar

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Memberikan penguatan dan kesimpulan materi yang diajarkan.
- (2) Melaksanakan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- (3) Melakukan test kepada siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- (4) Memberikan penilaian.
- (5) Memberi penghargaan dan applus kepada siswa
- (6) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### 3). Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang		

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.		
9	Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran <i>card sort</i> .		
10	Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.		
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin		
12	Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.		
13	Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi dan mempresentasikannya		
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
18	Menguasai pengelolaan kelas		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		18	6

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\ &= \frac{18}{24} \times 100\% = 75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.13, pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat dilaksanakan hanya 9 atau 69,3%, dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 4 kegiatan atau 30,7%, serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 3 kegiatan atau 60% dan yang tidak terlaksana 2 kegiatan atau 40%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (75%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru masih belum maksimal dan berjalan dengan kategori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* masih kaku, kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum maksimal dilakukan oleh guru.

Walaupun demikian data observasi, yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

lancar dan tujuan pembelajaran hampir tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan, guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA di kelas II MIN Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, materi sumber-sumber energi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi					
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
6	Aktivitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga					
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					
8	Kedisiplinan dalam praktek					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.14, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 adalah 60% (katgori cukup baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan

kesiapan siswa dalam media pembelajaran berada pada skor 4 atau 40% (dengan kategori baik).

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{34}{50} \times 100 = .68\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi cukup aktif (68,00%).

### c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Fajri	80	Tuntas
3	Annisa Ahla	80	Tuntas
4	Barmawi	80	Tuntas
5	Heni Aryane	50	Tidak Tuntas
6	Hikmah	50	Tidak Tuntas
7	Masmudah	80	Tuntas
8	M. Arifin Ilham	60	Tidak Tuntas
9	M. Baini	50	Tidak Tuntas
10	M. Ridha	80	Tidak Tuntas
11	M. Rusdiannor	60	Tidak Tuntas
12	M. Salim	80	Tuntas
13	Norjannah	90	Tuntas
14	Norlailati	60	Tidak Tuntas
15	Normelawati	50	Tidak Tuntas
16	Fahruurazi	50	Tidak Tuntas
17	Rosa Hervena	80	Tuntas
18	Supiannur Ariady	80	Tuntas
Jumlah		1220	
Rata-rata		67,7	

Tabel 4.16 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	0	0	0
2	90	1	90	3,7%
3	80	8	640	44,4%
4	70	0	0	0
5	60	4	240	14,8%
6	50	5	250	18,5%
7	40	0	0	0.
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		17	1220	100%
Rata-rata			67,7	

Berdasarkan tabel 4.16, rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,7. Hal ini berarti mencapai persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yakni 60, namun masih ada siswa yang belum tuntas belajarnya, karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## **b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

### **1) Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA kelas II dengan standar kompetensi mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya serta memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

b) Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa mampu memberikan contoh alat penghasil energi bunyi melalui alat rumah tangga.
- (2) Siswa mampu memberikan contoh alat penghasil energi gerak melalui alat rumah tangga.
- (3) Siswa mampu memberikan contoh alat penghasil energi panas melalui alat rumah tangga.
- (4) Siswa mampu menyebutkan dua contoh alat musik penghasil energi.
- (5) Siswa mampu menyebutkan dua contoh alat musik penghasil energi.

c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

**2). Kegiatan Belajar Mengajar**

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a.
- (3) Guru Mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa.

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (6) Guru melakukan apersepsi dan motivasi.
  - (7) Guru menjelaskan metode yang akan digunakan
- b) Kegiatan Inti ( 40 menit)
- (1) Guru memberikan penjelasan tentang materi sumber-sumber energi.
  - (2) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.
  - (3) Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran *card sort*.
  - (4) Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.
  - (5) Guru menjelaskan apa-apa yang akan dikerjakan oleh masing-masing tiap kelompok.
  - (6) Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.
  - (7) Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi.

- (8) Guru memberikan kesempatan siswa memahami kartunya masing-masing.
  - (9) Siswa berdiskusi tentang sumber-sumber energi.
  - (10) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tugas kelompok siswa di depan kelas.
  - (11) Melakukan *sharing* di depan kelas tentang hasil diskusi sambil memberikan *reward* kepada siswa yang menyampaikan argumentasi dengan baik dan benar
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Memberikan penguatan dan kesimpulan materi yang diajarkan.
  - (2) Melaksanakan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
  - (3) Melakukan test kepada siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran.
  - (4) Memberikan penilaian.
  - (5) Memberi penghargaan dan applus kepada siswa
  - (6) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### 3). Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 1)

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.		
9	Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran <i>card sort</i> .		
10	Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.		
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin		
12	Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.		
13	Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi dan mempresentasikannya		
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
18	Menguasai pengelolaan kelas		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		20	4

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{24} \times 100\% = 83,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.17, pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat terlaksana sebanyak 11 kegiatan 84,61% dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 2 kegiatan atau 16,67%, serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 3 kegiatan atau 60% dan yang tidak terlaksana 2 kegiatan atau 40%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (83,3%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mulai membaik (kategori baik) meskipun masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan,

penggunaan bahasa lisan dan tertulis yang belum jelas, baik dan benar, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua dilakukan sudah baik dan efektif, namun untuk mencapai nilai maksimal yang diinginkan penulis merasa perlu untuk melanjutkan penelitian ini pada tahapan siklus kedua.

### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA di kelas II MIN Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar materi sumber-sumber energi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi					
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
6	Aktivitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga					
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					
8	Kedisiplinan dalam praktek					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada kategori cukup berada pada skor 3 atau 40%, dan aktivitas siswa dalam kategori baik berada pada skor 4 atau 60%.

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100 = 72\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (72,00%).

### c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	100	Tuntas
2	Ahmad Fajri	100	Tuntas
3	Annisa Ahla	100	Tuntas
4	Barmawi	100	Tuntas
5	Heni Aryane	100	Tuntas
6	Hikmah	70	Tuntas
7	Masmudah	90	Tuntas
8	M. Arifin Ilham	90	Tuntas
9	M. Baini	60	Tidak Tuntas
10	M. Ridha	100	Tuntas
11	M. Rusdiannor	90	Tuntas
12	M. Salim	60	Tidak Tuntas
13	Norjannah	100	Tuntas
14	Norlailati	100	Tuntas

15	Normelawati	100	Tuntas
16	Fahruurazi	60	Tidak Tuntas
17	Rosa Hervena	100	Tuntas
18	Supiannur Ariady	100	Tuntas
Jumlah		1620	
Rata-rata		90	

Tabel 4.20 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	11	1100	61,1%
2	90	3	180	11,1%
3	80	0	0	0
4	70	1	70	3,7%
5	60	3	180	11,1%
6	50	0	0	0
7	40	0	0	0.
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		18	1620	100%
Rata-rata			90	

Berdasarkan tabel 4.20, rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yakni 60, namun diantara 18 orang siswa masih ada yang berada di bawah standar yakni nilai 60. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta hasil belajar pertemuan

pertama dan kedua tindakan kelas siklus I dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan strategi *card sort* dinyatakan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran aktivitas guru selalu mengalami peningkatan pada tiap-tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I hasil observasi aktivitas guru dipersentasikan 75%, pada pertemuan kedua 83,3% atau meningkat 8,3%. Hal ini disebabkan beberapa kegiatan yang belum terlaksana yaitu:
  - (1) Guru belum dapat membimbing siswa secara individu.
  - (2) Penguasaan bahasa secara lisan maupun tulisan belum sempurna,
  - (3) pengaturan waktu yang belum maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* cukup mendukung dan aktif. Pada pertemuan pertama siklus I adalah 68%, dan pada pertemuan kedua 72%.
- c) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama (siklus I) rata-rata nilai 67 dengan ketuntasan belajar 50% atau jumlah siswa 9 orang, dan siswa yang tidak tuntas belajarnya 50% dengan jumlah siswa 9 orang, dan pertemuan kedua (siklus I) rata-rata nilai 90 dengan ketuntasan belajar 83,4% atau jumlah siswa 15 orang dan siswa yang tidak tuntas belajarnya 16,6% dengan jumlah siswa 3 orang.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

#### **1). Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA kelas II dengan standar kompetensi mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya serta memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Tujuan pembelajaran:
  - (1) Siswa dapat menyebutkan menyebutkan sumber energi panas melalui alat rumah tangga.
  - (2) Siswa dapat menyebutkan menyebutkan sumber energi cahaya melalui alat rumah tangga.
  - (3) Siswa dapat menyebutkan menyebutkan sumber energi bunyi melalui alat rumah tangga.
  - (4) Siswa mampu memberikan contoh sumber energi panas.
  - (5) Siswa mampu memberikan contoh sumber energi cahaya.
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2). Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Guru dan siswa membaca do'a.
  - (3) Guru mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - (6) Guru melakukan apersepsi dan motivasi.
  - (7) Guru menjelaskan metode yang akan digunakan
- b) Kegiatan Inti ( 40 menit)
  - (1) Guru memberikan penjelasan tentang materi sumber-sumber energi.
  - (2) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.
  - (3) Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran *card sort*.
  - (4) Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.

- (5) Guru menjelaskan apa-apa yang akan dikerjakan oleh masing-masing tiap kelompok.
  - (6) Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.
  - (7) Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi.
  - (8) Guru memberikan kesempatan siswa memahami kartunya masing-masing.
  - (9) Siswa berdiskusi tentang sumber-sumber energi.
  - (10) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tugas kelompok siswa di depan kelas.
  - (11) Melakukan *sharing* di depan kelas tentang hasil diskusi sambil memberikan *reward* kepada siswa yang menyampaikan argumentasi dengan baik dan benar
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Memberikan penguatan dan kesimpulan materi yang diajarkan.
  - (2) Melaksanakan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

- (3) Melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- (4) Memberikan penilaian.
- (5) Memberi penghargaan dan applus kepada siswa
- (6) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### 3). Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.		
9	Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran <i>Card sort</i> .		
10	Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.		

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin		
12	Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.		
13	Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi dan mempresentasikannya		
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
18	Menguasai pengelolaan kelas		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		22	2

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{24} \times 100\% = 91,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.21, pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat dilaksanakan 12 kegiatan 92,30% dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kegiatan atau 7,7%, serta kegiatan penutup dengan 5

kegiatan yang terlaksana adalah 4 kegiatan atau 80% dan yang tidak terlaksana 1 kegiatan atau 20%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (91,6%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sudah maksimal dan efektif serta terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA di kelas II MIN Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar materi sumber-sumber energi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi					
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
6	Aktivitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga					
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					
8	Kedisiplinan dalam praktek					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		40				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berada pada skor 3 adalah 30% (kategori cukup

baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran berada pada skor 4 atau 40% (dengan kategori baik) dan yang berada pada skor 5 (kategori sangat baik) 30%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{40}{50} \times 100 = 80\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (80%).

### c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	80	Tuntas
2	Ahmad Fajri	100	Tuntas
3	Annisa Ahla	70	Tuntas
4	Barmawi	100	Tuntas
5	Heni Aryane	70	Tuntas
6	Hikmah	70	Tuntas
7	Masmudah	80	Tuntas
8	M. Arifin Ilham	100	Tuntas
9	M. Baini	60	Tidak Tuntas
10	M. Ridha	80	Tuntas
11	M. Rusdiannor	90	Tuntas
12	M. Salim	60	Tidak Tuntas
13	Norjannah	80	Tuntas
14	Norlailati	80	Tuntas
15	Normelawati	90	Tuntas
16	Fahruurazi	60	Tidak Tuntas
17	Rosa Herverna	70	Tuntas

18	Supiannur Ariady	80	Tuntas
Jumlah		1420	
Rata-rata		78,8	

Tabel 4.24 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	3	300	11,1%
2	90	2	180	7,4%
3	80	6	480	22,2%
4	70	4	280	14,81%
5	60	3	180	11,1%
6	50	0	0	0
7	40	0	0	0.
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		18	1420	100%
Rata-rata			78,8	

Berdasarkan tabel 4.24, rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78,8.

Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yakni 60.

#### **b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

##### **1). Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA kelas II dengan standar kompetensi mengenal berbagai sumber energi yang serig dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

serta memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

b) Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa dapat menyebutkan sumber energi bunyi.
- (2) Siswa mampu menyebutkan contoh sumber energi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Siswa memahami manfaat energi panas.
- (4) Siswa memahami manfaat energi bunyi.
- (5) Siswa memahami manfaat energi cahaya.

c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2). Kegiatan Belajar Mengajar**

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a.
- (3) Guru mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi dan motivasi.

(7) Guru menjelaskan metode yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti ( 40 menit)

(1) Guru memberikan penjelasan tentang materi sumber-sumber energi.

(2) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.

(3) Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran *card sort*.

(4) Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.

(5) Guru menjelaskan apa-apa yang akan dikerjakan oleh masing-masing tiap kelompok.

(6) Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.

(7) Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi.

(8) Guru memberikan kesempatan siswa memahami kartunya masing-masing.

(9) Siswa berdiskusi tentang sumber-sumber energi.

(10) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tugas kelompok siswa di depan kelas.

(11) Melakukan *sharing* di depan kelas tentang hasil diskusi sambil memberikan *reward* kepada siswa yang menyampaikan argumentasi dengan baik dan benar

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Memberikan penguatan dan kesimpulan materi yang diajarkan.

(2) Melaksanakan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

(3) Melakukan test kepada siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran.

(4) Memberikan penilaian.

(5) Memberi penghargaan dan applus kepada siswa

(6) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

**3). Hasil Tindakan Kelas**

**a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.25 Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan awal</b>		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Guru dan siswa bertanya jawab mengenai sumber-sumber energi.		
9	Guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada hari itu adalah strategi pembelajaran <i>card sort</i> .		
10	Guru dan siswa berdiskusi untuk membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil 3 sampai 4 orang.		
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin		
12	Guru memberi masing-masing siswa kartu index yang berisi informasi contoh sumber-sumber energi.		
13	Guru meminta siswa untuk berusaha mensortir kartu yang telah dibagi dan mempresentasikannya		
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
18	Menguasai pengelolaan kelas		
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman		

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		23	1

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{24} \times 100\% = 95,8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tabel 4.25, pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti terdiri 13 kegiatan dengan kegiatan yang terlaksana sebanyak 12 kegiatan 91,6 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kegiatan atau 8,33 %, atau serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 5 kegiatan atau 100%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (95,8%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mulai membaik (amat baik) namun masih terdapat kekurangan dalam penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA di kelas II MIN Pembantanan , Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, materi sumber-sumber energi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26. Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi					
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
6	Aktivitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga					
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					
8	Kedisiplinan dalam praktek					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		46				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 5 atau 60 % (kategori sangat baik), dan aktivitas siswa dalam kategori baik berada pada skor 4 atau 40%.

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{46}{50} \times 100 = 92\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi sangat aktif (92,00%).

### c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Halim	90	Tuntas
2	Ahmad Fajri	100	Tuntas
3	Annisa Ahla	100	Tuntas
4	Barmawi	80	Tuntas
5	Heni Aryane	90	Tuntas
6	Hikmah	80	Tuntas
7	Masmudah	90	Tuntas
8	M. Arifin Ilham	100	Tuntas
9	M. Baini	80	Tuntas
10	M. Ridha	100	Tuntas
11	M. Rusdiannor	80	Tuntas
12	M. Salim	80	Tuntas
13	Norjannah	100	Tuntas
14	Norlailati	90	Tuntas
15	Normelawati	100	Tuntas
16	Fahruurazi	90	Tuntas
17	Rosa Hervena	80	Tuntas
18	Supiannur Ariady	100	Tuntas
Jumlah		1630	
Rata-rata		90,5	

Tabel 4.28. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	7	700	61,1%
2	90	5	450	18,51%
3	80	6	420	22,22%
4	70	0	0	0
5	60	0	0	0
6	50	0	0	0
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		18	1630	100%

Rata-rata	90,5	
-----------	------	--

Berdasarkan tabel 4.28, rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78,8. Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yakni 60.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada materi sumber-sumber energi dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort* dinyatakan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada siklus II observasi aktivitas guru mengalami peningkatan kembali dari 91,6% menjadi 95,8% atau sebanyak 4,2% sehingga observasi aktivitas guru sudah terlaksana dengan amat baik.
- (b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort* mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa adalah 80% dan pada pertemuan kedua menjadi 92%.
- (c) Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai yang diperoleh 78,8 dan pada pertemuan kedua 90,5, hal ini sudah mencapai standar yang ditetapkan yakni 60.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada materi sumber-sumber energi dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort* sudah berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum yaitu rata-rata 70.

### **C. PEMBAHASAN**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada 2 siklus ada 4 x pertemuan (4 x 35 menit). Melalui observasi kegiatan belajar mengajar, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

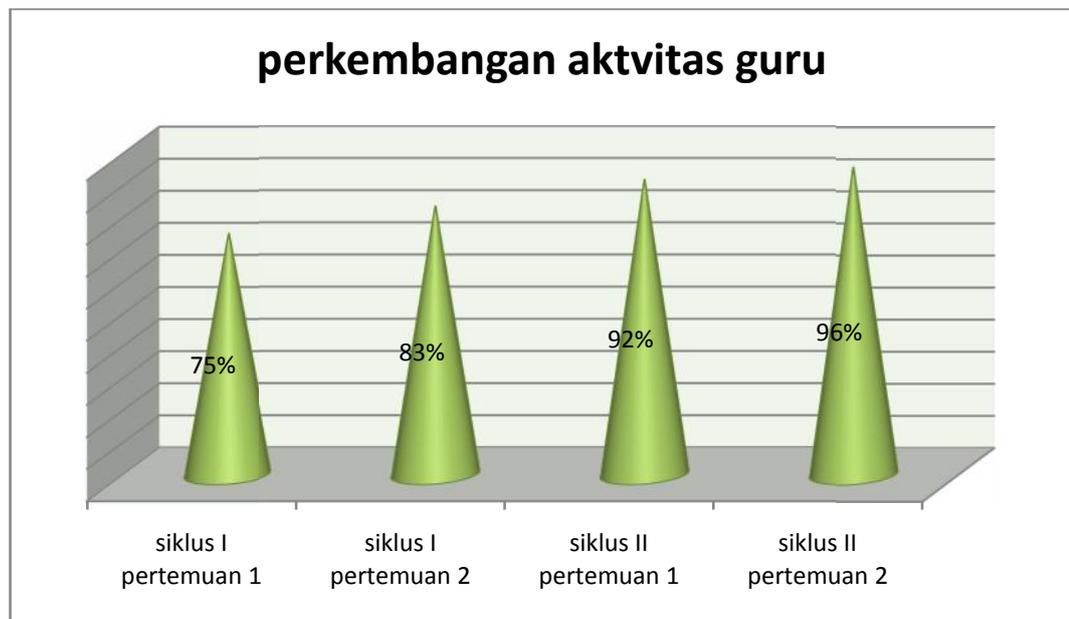
#### **1. Aktivitas Guru**

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi tentang sumber energi tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Perkembangan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Guru	Persentasi (%)
1.	Siklus I pertemuan pertama	75%
2.	Siklus I pertemuan Kedua	83,3%
3.	Siklus II pertemuan pertama	91,6%
4.	Siklus II pertemuan Kedua	95,8%



Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

## 2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitasnya yang tinggi agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara kondusif, hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam strategi pembelajaran *card sort* itu tampak terbangun secara baik mengingat strategi pembelajaran ini sangat menekankan pada aktivitas siswa.

Dalam pelaksanaanya strategi pembelajaran ini juga banyak mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagaimana tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.30 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Persentasi (%)
1.	Siklus I pertemuan pertama	63%
2.	Siklus I pertemuan Kedua	72%
3.	Siklus II pertemuan pertama	80%
4.	Siklus II pertemuan Kedua	92%



Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

### 3. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil pembelajaran dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa, ketersediaan media pembelajaran maupun intelegensi anak. Semuanya itu saling mendukung satu sama lain.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *card sort* terlihat mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan dalam pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Perkembangan Nilai Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Persentasi (%)
1.	Siklus I pertemuan pertama	67,7%
2.	Siklus I pertemuan Kedua	90%
3.	Siklus II pertemuan pertama	78,8%
4.	Siklus II pertemuan Kedua	90,5%



Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II